

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 67,3 persen, sedangkan sisanya 32,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan CAR pada BUSN Devisa *Go Public* ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan CAR pada BUSN Devisa *Go Public* ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan CAR pada BUSN Devisa *Go Public* ditolak.

11. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan CAR pada BUSN Devisa *Go Public* diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan bahwa hasil penelitian ini terbatas pada jumlah sampel, yaitu hanya terbatas pada 3 Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* saja. Di samping itu rasio-rasio keuangan bank yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Investing Policy Ratio* (IPR), Aktiva Produktif Bermasalah (APB), *Interest Rate Risk* (IRR), Posisi Devisa *Netto* (PDN), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Fee Based Income Ratio* (FBIR), *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dimana variabel yang paling dominan terhadap CAR yaitu IPR sebesar 16,08 persen.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank yang diteliti

- a. Kepada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian kepada Bank Bukopin, Tbk, Bank Nasional Nobu, Tbk, Bank Sinar Mas, Tbk yang mengalami penurunan rata-rata total tren CAR sebesar -0,48 persen, agar dapat meningkatkan modal dengan persentase yang lebih besar dari ATMR.
- b. Kepada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian terutama kepada Bank Bukopin, Tbk yang memiliki IPR terendah 12,75 persen dan mengalami rata-rata tren IPR menurun -0,35 persen, agar meningkatkan peningkatan surat-surat berharga dengan persentase lebih besar dibandingkan peningkatan dana pihak ketiga.
- c. Kepada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian terutama Bank Bukopin, Tbk yang memiliki NPL tertinggi sebesar 3,69 persen, untuk meningkatkan kredit yang disalurkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kredit bermasalah.
- d. Kepada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian terutama Bank Bukopin, Tbk yang memiliki NIM terendah sebesar 2,99 persen, agar meningkatkan pendapatan bunga dan mengurangi beban bunga dan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan, menambahkan sampel bank penelitian , dan menambahkan variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini



DAFTAR RUJUKAN

- Hadi susilo, dan Anggraeni, 2015 “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public”. *Journal of Business and Banking*.
- Ilham Adbi Laksono. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF.
- Ni Made Winda, dan Gede Merta. 2015. “Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal”. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Nur Muhammad Iqbal. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No.9/13/PBI/2007 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP/16 Desember 2011 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Website Bank Indonesia. “Laporan Keuangan Publikasi Bank”. www.bi.go.id
- Website Otoritas Jasa Keuangan. “Laporan Keuangan Perbankan”. www.ojk.go.id